

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh Kepemimpinan Transaksional dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan BCA KCU Dago maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan transaksional di BCA KCU Dago baik, akan tetapi masih ada aspek kepemimpinan transaksional yang terdapat kekurangan yaitu dalam merespon secara cepat dan tanggap apabila terjadi masalah, hal ini termasuk dalam dimensi *Management by Exception Passive*.
2. Motivasi pada BCA KCU Dago cukup baik akan tetapi masih ada hal yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan seperti hubungan dengan rekan kerja serta saling membantu antar rekan kerja apabila terdapat kesulitan dalam pekerjaan, hal ini termasuk dalam dimensi kebutuhan berafiliasi. Selain itu, motivasi karyawan untuk bekerja dengan giat karena adanya kesempatan untuk menduduki jabatan tertentu masih rendah dan perlu ditingkatkan agar karyawan dapat termotivasi untuk bekerja dengan baik. Hal ini termasuk dalam dimensi kebutuhan kekuatan.
3. Kinerja karyawan BCA KCU Dago sudah baik, tetapi terdapat dimensi kinerja yang harus diperbaiki dan ditingkatkan yaitu dimensi kualitas kerja, kerjasama dan kualitas personil. Pada dimensi kualitas kerja dan

kualitas personil, karyawan BCA KCU Dago merasa bahwa hasil pekerjaan yang mereka hasilkan belum sempurna dan masih terdapat banyak kesalahan. Ketelitian dan kerapihan dalam berkerja juga mempengaruhi hasil pekerjaan itu sendiri. Apabila terdapat kesalahan dalam bekerja maka akan merugikan banyak pihak, baik itu nasabah, rekan kerja dan perusahaan. Dimensi kinerja perlu ditingkatkan juga pada hal kerjasama baik itu kerjasama dengan sesama divisi maupun antar divisi.

4. Dalam penelitian ini kepemimpinan transaksional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan BCA KCU Dago.. Variabel Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan BCA KCU Dago. Secara parsial variabel kepemimpinan transaksional (3.790) lebih besar pengaruhnya dibanding dengan motivasi (2.722). Kepemimpinan transaksional dan motivasi secara simultan terbukti berpengaruh terhadap kinerja karyawan BCA KCU Dago. Variabel Kepemimpinan Transaksional dan Motivasi dapat menggambarkan sebesar 25,5% variabel Kinerja.

6.2. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, berikut adalah beberapa saran terkait dengan hasil yang telah diperoleh pada bab sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemimpin dalam merespon secara cepat dan tanggap apabila terjadi masalah (*Management by Exception Passive*) diharapkan pemimpin dapat selalu terlibat dalam membantu menyelesaikan permasalahan yang

terjadi dalam operasional, pemimpin diharapkan untuk lebih sering berada dalam operasional layanan sehingga apabila terjadi suatu permasalahan bisa segera mengambil tindakan. Pemimpin harus dapat memberi lebih banyak dukungan kepada para karyawannya dalam layanan operasional.

2. Untuk meningkatkan motivasi, hubungan baik antar karyawan harus terjalin secara harmonis, baik itu dengan rekan kerja sesama divisi atau dengan divisi lain, karena dalam hal layanan nasabah tidak hanya berhenti di satu divisi saja melainkan dapat melibatkan beberapa divisi terkait. Maka dari itu penting untuk saling membantu antar sesama rekan kerja apabila terdapat masalah atau kesulitan. Untuk meningkatkannya bisa dilakukan acara-acara *team engagement* seperti acara *outing* di luar jam kantor bagi seluruh karyawan atau beberapa divisi, mengerjakan *project* bersama, diskusi ringan diluar kantor untuk saling bertukar pikiran dan lain-lain.
3. Diharapkan para pemimpin dapat memperhatikan kualitas dan kuantitas hasil pekerjaan agar sesuai dengan target perusahaan. Pemimpin dapat lebih memperhatikan raport dari masing-masing karyawan.
4. Penulis merasa masih diperlukannya penelitian lebih lanjut mengenai variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan selain variabel kepemimpinan transaksional dan motivasi.
5. Penulis berharap penelitian yang dilakukan dapat menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya dengan pengembangan-pengembangan yang lebih

meluas sehingga dapat menemukan temuan-temuan baru dalam pembahasan penelitian.

